

**PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS
TERHADAP PENCAPAIAN (*ACHIEVEMENT*) HAFALAN
MAHASISWI FAKULTAS TARBIYAH IIQ JAKARTA**

Azza Nabila Fauziah

Alfun Khusnia

Email: azzanabilafauziah@gmail.com

Email: alfunkhusnia@iiq.ac.id

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Abstract

This research is a type of quantitative research conducted at the Al-Qur'an Institute of Sciences (IIQ) Jakarta, starting from February to July 2019. The population in this study are all female students of the Tarbiyah Faculty of the Qur'an Sciences Institute (IIQ) Jakarta, with a sample of 35 female students using random sampling techniques. Data collection using a questionnaire. Instrument analysis technique uses validity test and reliability test. Test the hypothesis using the product moment. The data obtained are primary data which are the results of respondents' answers to the questionnaire distributed. The results showed that there was a significant influence between the influence of psychological factors on the achievement of memorization of Tarbiyah IIQ Jakarta faculty students. It can also be seen that the magnitude of the psychological influence on the achievement of the memorization of Tarbiyah IIQ Jakarta faculty students is 5,56%. While the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Psychological Factors, Memorization*

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dimulai dari bulan Februari sampai Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dengan sampel sebanyak 35 mahasiswa menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan *product moment*. Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan mahasiswa fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta. Dapat diketahui pula bahwasanya besaran pengaruh psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta adalah sebesar 5,56%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Faktor Psikologis, Hafalan*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizat umat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT. kepada Rasulullah Muhammad SAW. untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹

Pada zaman sekarang ini, menghafal Al-Qur'an marak di kalangan Muslim Indonesia, baik secara keseluruhan ataupun sebagian. Antusiasme tak hanya di lingkungan pesantren, melainkan masjid-masjid sampai pada lembaga-lembaga pendidikan mulai dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan sesuatu yang positif dan membanggakan. Maka tak heran bila dewasa ini berkembang pendidikan formal berbasis Al-Qur'an.²

Banyak lembaga Pendidikan Islam yang memasukkan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum pembelajaran. Di antaranya adalah, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Darus Sunnah, Sekolah Tinggi Islam Asy-Syukriyyah Tangerang (STAIS), Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IPTIQ), Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan lain sebagainya.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta merupakan lembaga Pendidikan Tinggi yang menggabungkan sistem pendidikan Nasional dan sistem pesantren. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta juga menjadi salah satu Perguruan Tinggi Islam yang memiliki kekhususan tahfizhul-Qur'an, *nagham*, dan *qira'at*, tiga komponen mata kuliah ini menjadi unggulan IIQ Jakarta.³

Menurut Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML., Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta didirikan untuk mencetak ulama wanita yang hafal Al-Qur'an, intelek, berwawasan luas dan ahli di bidang Ulumul Qur'an.⁴

Inilah yang menjadi ciri khas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang menggabungkan antara pelajaran yang berbasis kurikulum dan ilmu yang berhubungan dengan Al-Qur'an, khususnya kewajiban bagi mahasiswi IIQ untuk menghafal Al-Qur'an. Perpaduan antara menghafal Al-Qur'an dengan pelajaran yang berbasis kurikulum bagi mahasiswi terlihat dari program yang dijalankan oleh kebijakan kampus seperti program mengambil 30 juz, program 20 juz, program 10 juz, dan program 5 juz. Dengan program yang telah ditentukan tersebut, mahasiswi berhak memilih program yang diinginkan saat kuliah di IIQ.⁵

Sementara itu, dalam Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bab XVI pasal 58 ayat 1 tentang evaluasi, menyatakan: evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar secara berkesinambungan.⁶

¹ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), cet. Ke-18, h.1

² Animo Mencetak Generasi "Qur'ani" diakses pada tanggal 23 April 2019

³ Kabar IIQ, "Tahfizh Ciri Khas IIQ" diakses tanggal 22 Februari 2019

⁴ Tentang IIQ, "Sejarah" diakses tanggal 07 Mei 2019

⁵ Kabar IIQ, "Tahfizh Ciri Khas IIQ" diakses tanggal 22 Februari 2019

⁶ Ristekdikti No. 20 tahun 2003 tentang evaluasi, pasal 58, ayat 1.

Lembaga Tahfizh dan Qira'at Al-Qur'an (LTQQ) IIQ merupakan lembaga yang bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan administrasi, pembinaan, pembibitan dan pengkaderan yang berkaitan dengan tahfizh dan qira'at Al-Qur'an.⁷ Pembinaan tahfizh didampingi oleh para instruktur tahfizh untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar secara berkesinambungan.⁸

Untuk mempermudah proses kontrol dan setoran, mahasiswi IIQ ditempatkan di pesantren takhasus IIQ Jakarta yakni tempat yang menjadi kediaman bagi para mahasiswi IIQ dan juga menjadi tempat pelaksanaan sebagian kegiatan kampus, seperti tahfizh wajib, tahfizh sunnah dan tahfizh intensif yang bertempat di Masjid Raudhatul Qur'an. Hasil hafalan yang telah dicapai mahasiswi kemudian disetorkan kepada instruktur tahfizh yang menilai dan mengoreksi hafalan mereka.

Lulus tahfizh adalah syarat mutlak bagi mahasiswi untuk bisa mengikuti ujian akhir semester dan ujian perkuliahan. Bagi mahasiswi yang mengambil program 30 juz, harus menyelesaikan 5 juz dalam satu semester. Begitu pula yang mengambil program 20 juz harus menyelesaikan 4 juz dalam satu semester. Sedangkan bagi program 10 dan 5 juz harus menyelesaikan targetnya masing-masing yaitu: 2 dan 1 juz dalam satu semester.⁹ Bagi mahasiswi yang tidak mencapai targetnya dalam satu semester, maka tidak bisa mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Dan harus mengulang semester atau mengikuti semester pendek (SP).

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan program tahfizh bagi mahasiswi IIQ tidaklah selalu berjalan mudah dan lancar. Banyak kendala atau faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target, baik dari faktor internal, yakni faktor dari dalam diri mahasiswi maupun faktor dari luar mahasiswi. Faktor internal terdiri atas dua aspek, yaitu faktor fisiologis (bersifat jasmaniah). Faktor fisiologis mencakup kesehatan, indera pendengar dan penglihat. Sedangkan faktor psikologis menurut Muhibbin Syah adalah: tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Relevan dengan Muhibbin Syah, Slameto menyatakan bahwa faktor psikologis, di antaranya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.¹⁰

Seringkali upaya untuk menghafal Al-Qur'an berhadapan dengan beberapa kendala. Mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang sebelumnya telah diperoleh.¹¹ Tak jarang kendala yang lain pun muncul, seperti munculnya rasa malas untuk mengulang hafalan, malas membuat hafalan baru, serta kendala-kendala lainnya.

William Stern, seorang psikolog dari Jerman, terkenal dengan teori konvergensi, berpendapat bahwa perkembangan dan bentuk keadaan manusia itu ditentukan oleh faktor

⁷ Sumber: LTQQ IIQ Jakarta

⁸ Lembaga Tahfizh dan Qiro'atil Qur'an (LTQQ) IIQ diakses tanggal 22 Februari 2019

⁹ Kabar IIQ, "Tahfizh Ciri Khas IIQ" diakses tanggal 22 Februari 2019

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 116-117

¹¹ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), h. 5-6

pembawaan dan lingkungan, faktor manakah yang paling kuat pada seseorang, dialah yang memberi bentuk.¹²

Locke juga mengemukakan bahwa perilaku individu diatur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Sasaran dapat dipandang sebagai tujuan atau tingkat kinerja yang ingin dicapai oleh individu. Jika seseorang individu berkomitmen untuk mencapai tujuannya, maka hal ini akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekuensi kinerjanya.¹³ Seseorang akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan tertentu apabila tujuan (*goal*) tersebut ditetapkan oleh dirinya sendiri, bukan orang lain.¹⁴ Menurut McClelland individu akan mengerjakan sesuatu dengan gigih, maka dia akan bekerja lebih bertanggung jawab dan memperoleh umpan balik atas hasil prestasinya.¹⁵

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini merupakan mahasiswi Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif yang didapatkan melalui kuesioner yang berisi tentang pembahasan peneliti yaitu pencapaian hafalan dan faktor yang mempengaruhi psikologis dan melalui data. Setelah data tersebut didapatkan maka peneliti mengelola data dengan menggunakan aplikasi atau alat bantu hitung SPSS, dan rumus statistik yang peneliti gunakan adalah rumus *product moment*. Peneliti menggunakan rumus tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor psikologis terhadap pencapaian hafalan mahasiswi fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta.

Tahapan yang peneliti lalui untuk mendapatkan hasil penelitiannya yaitu: mencari nilai validitas dari kuesioner yang telah peneliti bagikan kepada responden, lalu peneliti mencari nilai realibitasnya, kemudian peneliti melakukan uji normalitas, yang terakhir peneliti mencari korelasi atau hubungan pengaruh kedua variabel tersebut dengan memasukkan data yang telah didapat ke dalam rumus *product moment*. Rumus *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : Banyaknya data

\sum_{xy} : Jumlah perkalian skor x dengan skor y

\sum_x : Jumlah skor x

\sum_y : Jumlah skor y

¹² Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 177

¹³ “Telaah Teori” diakses pada tanggal 21 Februari 2019

¹⁴ Eva Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 172

¹⁵ Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 50

Peneliti kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dan memberikan kesimpulan berdasarkan tabel interpretasi *product moment*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Achievement adalah pencapaian atau hasil yang telah dicapai. *Achievement* juga merupakan prestasi belajar, hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.¹⁶ Sedangkan hafalan Al-Qur’an adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam pikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses menghafalkan Al-Qur’an. Jadi, pencapaian (*achievement*) hafalan adalah hasil yang dicapai setelah melakukan hafalan Al-Qur’an, di mana ayat-ayat Al-Qur’an tersebut telah masuk ke dalam ingatan dan dapat diucapkan tanpa harus melihat Al-Qur’an.

Karena menghafal Al-Qur’an termasuk dari proses belajar, maka diperlukan faktor pendukung, yakni faktor intern dan faktor ekstern.

Hasil yang peneliti dapatkan dari proses yang teliti membuahkan hal yang sama, yakni berpengaruh pada prestasi belajar. Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner pertama pencapaian hafalan yang peneliti lakukan, yaitu:

Hasil Uji Validitas Pertama
Faktor Psikologis

Statistik	Butir Soal
Jumlah soal	40
Jumlah siswa	35
Nomor yang valid	4, 5, 6, 10, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40
Nomor yang tidak valid	1, 2, 3, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 20, 22, 23, 28, 29, 34, 35, 38

Berdasarkan hasil validitas pertama pada tabel berikut dapat diketahui bahwa soal yang valid terdapat 21 item yang dinyatakan valid, yakni item 4, 5, 6, 10, 14, 15, 17, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, dan 40. Sedangkan 19 item yang lain, yakni item 1, 2, 3, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 20, 22, 23, 28, 29, 34, 35, dan 38 dinyatakan tidak valid.

Kemudian peneliti melakukan uji validitas kuesioner yang kedua tanpa mencantumkan butir soal yang dinyatakan tidak valid pada uji validitas pertama, dengan demikian peneliti

¹⁶ Husamah, *A To Z Kamus Psikologi Super Lengkap*, (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 3

hanya mencantumkan 37 soal valid pada uji validitas kuesioner yang kedua. Berikut adalah tabel hasil uji validitas kuesioner pencapaian (*achievement*) hafalan:

Tabel Uji Validitas Kedua
Pencapaian (*Achievement*) Hafalan

Statistik	Butir Soal
Jumlah soal	30
Jumlah siswa	35
Nomor yang valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, dan 24.
Nomor yang tidak valid	5, 10, 17, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30.

Berdasarkan hasil validitas pertama pada tabel berikut dapat diketahui bahwa soal yang valid terdapat 19 item kuesioner yang dinyatakan valid, yakni 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, dan 24. Sedangkan 11 item yang lain, yakni item 5, 10, 17, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dinyatakan tidak valid.

Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas pada data kuesioner tersebut. Uji reliabilitas ini dihitung melalui alat bantu atau aplikasi SPSS. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitasnya:

Tabel Uji reliabilitas Kuesioner

Cronbach's Alpha	N of Items
0,874	40

Diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,874. Berdasarkan kriteria reliabelnya tersebut menunjukkan bahwa data kuesionernya memiliki nilai reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,874 yang berarti bahwa tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas. Hasil tabel dari uji normalitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61907914

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.114
	Negative	.114
Test Statistic		-.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114
		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai > 0.05 yaitu 0,200. Hal ini menyatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Untuk mengetahui bagaimana variabel X (faktor psikologis) berpengaruh pada variabel Y (pencapaian hafalan mahasiswi fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta), berikut adalah hasil perhitungan *product moment* yang peneliti hitung melalui aplikasi atau alat bantu SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel Korelasi
Variabel X dan Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.466	6.71862

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R square adalah 0,482 (48,2%). Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan di mana variabel independen yaitu faktor psikologis memiliki pengaruh terhadap variabel pencapaian (*achievement*) hafalan sebesar 48,2%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh faktor psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,40 – 0,599 yang masuk dalam kategori sedang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Faktor Psikologi Terhadap Pencapaian (*Achuevement*) Hafalan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan atau tidak antar faktor psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan mahasiswi Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, maka peneliti melakukan uji regresi linier sederhana, di mana nilai t_{hitung} sebesar 0,694 > t_{tabel} 0,334 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Psikologis (X) berpengaruh terhadap Pencapaian (*Achievement*) Hafalan (Y).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015.
- Animo Mencetak Generasi “Qur'ani” diakses pada tanggal 23 April 2019 .
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Husamah. *A To Z Kamus Psikologi Super Lengkap*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Kabar IIQ, “Tahfizh Ciri Khas IIQ” diakses tanggal 22 Februari 2019.
- Latipah, Eva. *Psikologi Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lembaga Tahfizh dan Qiro'atil Qur'an (LTQQ) IIQ diakses tanggal 22 Februari 2019.
- Ristekdikti No. 20 tahun 2003 tentang evaluasi, pasal 58, ayat 1.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- LTQQ IIQ Jakarta.
- Sejarah IIQ Jakarta lihat <http://www.iiq.ac.id>
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Wijono, Sutarto. *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenamedia Group, 2010.